

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk akan selalu meningkat dan menyebabkan terjadinya peningkatan kebutuhan pergerakan, yaitu pergerakan untuk pekerjaan, pendidikan, rekreasi, dan kegiatan lainnya. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan pergerakan manusia atau benda yang menentukan jenis pergerakan pada zona atau wilayah.

Pendidikan merupakan kebutuhan primer yang harus dipenuhi untuk menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan dalam hidup bermasyarakat. Untuk memenuhi salah satu kebutuhan primer tersebut, diperlukan suatu sistem perencanaan sarana dan prasarana transportasi yang memadai. Hal ini dikarenakan karakteristik pemilihan moda setiap pelajar berbeda-beda, sehingga pemilihan moda mempengaruhi pergerakan pelajar (Adisasmita, S. A., Rauf, S., Rumanga, A. A., 2014). Lokasi pendidikan atau sekolah, umumnya tidak memiliki tempat pemberhentian khusus untuk menurunkan dan menaikkan penumpang. Sehingga, kendaraan pengantar dan kendaraan penjemput berhenti di daerah badan jalan. Hal ini menyebabkan pengurangan kapasitas jalan dan kemacetan lalu lintas di sekitar sekolah tersebut.

Jalan Cihampelas merupakan jalan kolektor sekunder, yaitu jalan yang melayani kendaraan berkapasitas sedang, perjalanan jarak sedang, dan kecepatan rata-rata sedang dengan pelayanan jasa distribusi untuk masyarakat di dalam kota. Pada lokasi studi terdapat 3 (tiga) sekolah yang berjarak dekat antar sekolah yaitu SMAN 2, SMA Pasundan 2, dan SMA Pasundan 8. Jarak yang terlampau dekat antar sekolah tersebut, umumnya tidak memiliki jalur khusus untuk menurunkan dan menaikkan penumpang. Hal tersebut menyebabkan kendaraan pengantar dan penjemput siswa berhenti atau parkir di daerah badan jalan, sehingga terjadinya pengurangan kapasitas jalan. Akibatnya pada saat jam masuk dan jam pulang sekolah akan terjadi kemacetan lalu lintas disekitar sekolah tersebut.

Bangkitan pergerakan lalu lintas pada lokasi pendidikan di Jalan Cihampelas ini merupakan salah satu permasalahan yang sering menyebabkan terjadinya volume lalu lintas tinggi pada waktu sibuk. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan evaluasi pengaruh kendaraan pengantar dan penjemput sehingga dapat dilakukan analisis bangkitan pergerakan lalu lintas. Kemacetan yang terjadi pada lokasi pendidikan ini dapat dihindari apabila sebelum menentukan lokasi sebuah sekolah, pihak pendiri sekolah terlebih dahulu memperkirakan besarnya bangkitan pergerakan lalu lintas pada tata guna lahan.

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan terdahulu menyatakan terdapat beberapa karakteristik sekolah dasar yang mempengaruhi kelancaran lalu lintas kendaraan pengantar siswa yaitu jumlah siswa, jumlah lajur antrian, jumlah pintu masuk, dan okupansi (Patmadjaja, H., Setiawan, R., 2002). Faktor-faktor yang mempengaruhi bangkitan pergerakan pada tata guna lahan Sekolah Menengah Umum Negeri di Makassar, untuk kendaraan pengantar adalah luas sekolah, jumlah kelas, dan luas kelas, sedangkan faktor yang berpengaruh untuk kendaraan penjemput siswa Sekolah Menengah Umum Negeri adalah luas sekolah dan luas kelas (Rau, S., Liputo, A., 2008).

Bangkitan pergerakan lalu lintas di Jalan Cihampelas ini perlu diteliti, sehingga dapat memperoleh model bangkitan pergerakan yang terjadi pada lokasi pendidikan tersebut. Dari hasil analisis penelitian ini diharapkan mendapatkan pemodelan yang tepat dan dapat berguna untuk masa yang akan datang.

1.2 Inti Permasalahan

Peningkatan pertumbuhan penduduk mempengaruhi peningkatan kebutuhan manusia, yaitu pekerjaan, pendidikan, rekreasi, dan kegiatan lainnya. Salah satu kebutuhan manusia yaitu pendidikan yang merupakan kebutuhan primer yang wajib dipenuhi. Lokasi pendidikan di Jalan Cihampelas menjadi salah satu lokasi terjadinya bangkitan pergerakan lalu lintas yang dapat mempengaruhi volume kendaraan yang melewati jalan tersebut. Karena tidak memiliki pemberhentian khusus, sehingga menyebabkan kemacetan di lokasi sekolah tersebut pada jam masuk dan pulang sekolah.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi bangkitan pergerakan pada sekolah yang berada di Jalan Cihampelas Bandung, yaitu SMAN 2, SMA Pasundan 2, dan SMA Pasundan 8.
2. Menganalisis model bangkitan pergerakan kendaraan roda empat (mobil pribadi), sepeda motor, dan angkutan umum pada sekolah di Jalan Cihampelas Bandung, yaitu SMAN 2, SMA Pasundan 2, dan SMA Pasundan 8.

1.4 Pembatasan masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan merupakan data primer yang dilakukan pada sekolah yang berada di Jalan Cihampelas, Bandung yaitu SMAN 2, SMA Pasundan 2, dan SMA Pasundan 8.
2. Analisis bangkitan pergerakan lalu lintas di sekitar sekolah pada jam masuk dan pulang sekolah dilakukan pada data primer dan data sekunder yang diperoleh.
3. Metode yang digunakan adalah metode analisis regresi linier.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada Tugas Akhir ini adalah yaitu Bab I, Pendahuluan, menguraikan latar belakang, inti permasalahan, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan. Tinjauan Pustaka pada Bab II, membahas teori-teori yang menunjang Tugas Akhir. diagram alir penelitian, lokasi dan waktu survei, serta metode pengumpulan data dibahas pada Bab III. Pada Bab IV, diagram alir analisis, analisis data, menyajikan data survei beserta hasil analisis data dalam bentuk tabel dan grafik. Setelah data dianalisis dan dibahas, maka diperoleh simpulan beserta saran yang akan diuraikan pada Bab V.

1.6 Lisensi Software

Software yang digunakan adalah SPSS versi 20.0 Tahun 2011, dengan sifat lisensi akademik, atas nama SPSSinc, url: <http://www.ibm.com>.